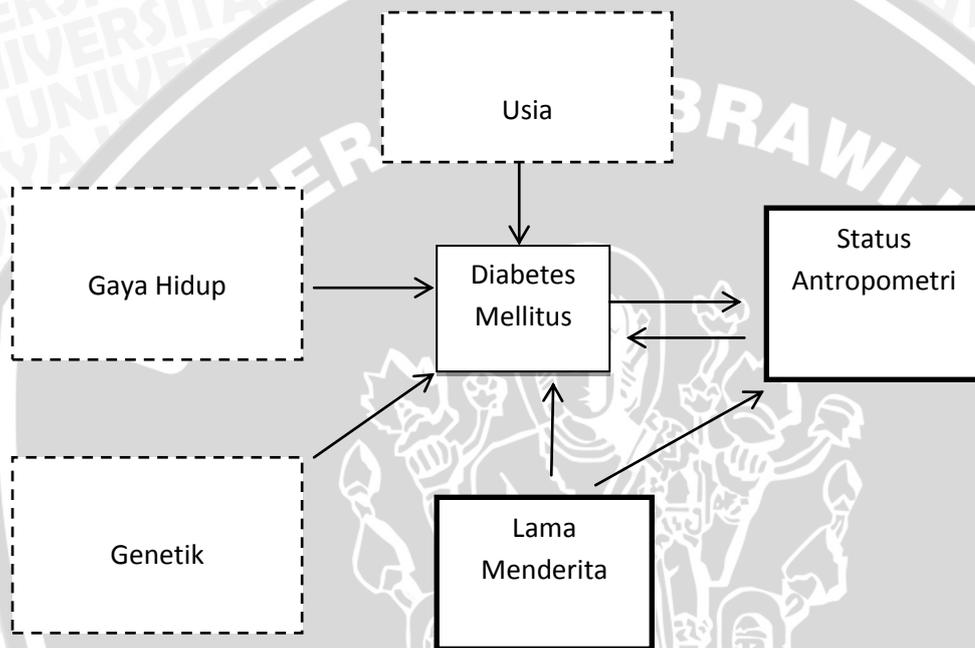


BAB III

KERANGKA KONSEP dan HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3. Kerangka konsep Hubungan Antara Lama Sakit Dengan Status Antropometri Pasien DM Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD dr. Saiful Anwar Malang

→ : Faktor penyebab terjadinya Diabetes Mellitus

□ : Hal yang akan diteliti

□ (dashed) : Hal yang tidak akan di teliti



Kerangka konsep penelitian adalah mencari perbedaan hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan yang lain yang ingin diteliti. Penjelasan kerangka konsep pada penelitian ini adalah DM merupakan penyakit metabolic yang memiliki banyak komplikasi. DM disebabkan oleh banyak faktor termasuk yang akan diteliti adalah status antropometri pada penderita

Penjelasan dari gambar 3:

Diabetes Melitus atau disebut juga dengan DM merupakan masalah kesehatan yang sering ditemukan saat ini di dunia. Pada tahun 1980 DM sangat jarang ditemukan di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Beberapa faktor penyebab atau faktor resiko dari terjadinya Diabetes Mellitus dipengaruhi oleh gaya hidup, status antropometri dan usia. Gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, mengonsumsi makanan cepat saji, mengonsumsi alkohol merupakan sedikit dari kebiasaan gaya hidup yang tidak sehat. Dengan gaya hidup tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya obesitas yang merupakan salah satu dari faktor resiko terjadinya Diabetes Mellitus.

Usia merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya Diabetes Mellitus dikarenakan fungsi homeostasis tubuh mulai mengalami penurunan termasuk fungsi homeostasis glukosa dalam tubuh yang perlahan menurun dan berujung pada kerusakan yang kemudian dapat menyebabkan terjadinya Diabetes Mellitus. Status antropometri juga merupakan salah satu faktor dalam kasus Diabetes Mellitus. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya studi yang menyebutkan bahwa kebanyakan status antropometri penderita Diabetes Mellitus dikategorikan dalam obesitas tapi tak jarang setelah menderita diabetes mellitus berat badan cenderung menurun.

Faktor genetik merupakan faktor yang penting pada Diabetes Mellitus yang dapat mempengaruhi sel beta dan mengubah kemampuannya untuk mengenali dan menyebarkan sel rangsang sekretoris insulin. Keadaan ini meningkatkan kerentanan individu tersebut terhadap faktor-faktor lingkungan yang dapat mengubah integritas dan fungsi sel beta pankreas (Price dan Wilson, 2002).

Lama menderita DM juga mempengaruhi status antropometri penderitanya karena pada kebanyakan kasus di dapatkan penurunan berat badan secara mendadak yang sebelumnya mengalami obesitas bisa saja berubah menjadi *underweight* karena sejumlah besar kalori akan hilang di dalam air kemih, sehingga penderita akan mengalami penurunan berat badan. Untuk mengkompensasi hal ini penderita seringkali akan merasa sangat lapar sehingga menjadi lebih banyak makan (*polifagi*) (Medicastore, 2012).

3.2 Hipotesis

- Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara lama sakit dengan status antropometri pasien DM tipe 2 rawat jalan di Poliklinik Endokrin RSUD dr. Saiful Anwar Malang